

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam zaman modern saat ini, sarana transportasi menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan kehidupan manusia. Salah satu alat transportasi itu adalah sepeda motor. Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, hampir setiap rumah saat ini sudah memiliki kendaraan sepeda motor. Sepeda motor menjadi salah satu alternatif kendaraan yang saat ini banyak digunakan untuk kegiatan sehari-hari, karena sepeda motor dinilai sangat efisien dalam menerobos kemacetan yang saat ini hampir terjadi di berbagai jalanan di Indonesia. Dapat dilihat dalam beberapa tahun belakangan ini sepeda motor sangat mendominasi dari seluruh jenis kendaraan yang ada di jalanan seluruh kota di Indonesia.

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) penjualan sepeda motor dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan penjualan, mulai dari sepeda motor tipe matic, bebek/manual, dan sport. Dalam kurun waktu 2022 ini saja mulai dari bulan Januari sampai November, total keseluruhan penjualan sepeda motor mencapai 4.738.216 unit untuk semua tipe sepeda motor. Prosentase penjualan tersebut terdiri dari 87,84 % untuk motor tipe matic, 6,28 % untuk tipe bebek/manual, dan 5,88% untuk tipe motor sport.

Melihat banyaknya unit sepeda motor yang terjual, tidak semua masyarakat dapat membeli sepeda motor keluaran terbaru. Banyak masyarakat yang lebih memilih membeli sepeda motor bekas. Sepeda motor bekas adalah sepeda motor yang sudah pernah digunakan oleh pengguna sebelumnya. Ada beberapa faktor sudut pandang masyarakat lebih memilih membeli sepeda motor bekas, salah satu faktor umum adalah pada dana untuk membeli sepeda motor. Dengan menggunakan

dana setengah dari harga motor baru, pembeli masih bisa mendapatkan sepeda motor bekas yang masih bagus dan layak untuk digunakan.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan sebelum membeli sepeda motor bekas, seperti memeriksa dan memperhatikan kelengkapan surat-surat kendaraan, tahun pembuatan kendaraan, kondisi eksterior kendaraan, jarak tempuh yang sudah dilalui, dan kondisi mesin kendaraan. Namun tidak semua orang mengerti dan paham atas apa yang harus dikondisikan saat membeli motor bekas. Saat ini banyak juga ditemukan jasa untuk pengecekan motor bekas atau lebih banyak disebut inspektor. Inspektor adalah orang yang sudah biasa dan paham akan apa saja yang harus di cek pada saat mau membeli kendaraan bekas. Terlepas dari adanya jasa inspektor kendaraan bekas, ada beberapa oknum yang sengaja memanfaatkan ketidaktahuan konsumennya, seperti dengan memasang tarif yang cukup mahal, melakukan kerja sama dengan penjual untuk melebih-lebihkan kondisi kendaraannya, dan sebagainya.

Untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam membeli sepeda motor bekas, diperlukan adanya suatu langkah atau metode agar pembeli mendapatkan motor bekas yang berkualitas. Pada penelitian ini akan dibangun sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dalam pemilihan motor bekas berbasis website dengan menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT).

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) bekerja pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Pembelian Motor Bekas.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode Multi Attribute Utility Theory pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Pembelian Motor Bekas.
2. Memperkecil terjadinya *human error* saat pengecekan motor bekas agar konsumen benar-benar mendapatkan motor bekas berkualitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna dalam dunia pemasaran.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tertulis sebagai referensi tentang penggunaan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan motor bekas yang dihasilkan apakah lebih baik atau tidak.
3. Hasil dari penelitian ini dapat membantu menentukan motor bekas berkualitas.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem ini akan dibuat berbasis website dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
2. Sumber data yang digunakan berasal dari AH Motor Rambipuji, Jember.
3. Rentang tahun pembuatan motor mulai 2010 – 2021 dengan kapasitas mesin 110 cc – 155 cc.
4. Kriteria yang digunakan dalam penelitian pemilihan motor bekas ini adalah kelengkapan surat kendaraan, odometer (KM), kondisi fisik kendaraan, kondisi mesin kendaraan, suara mesin kendaraan, kondisi stang stir kendaraan, kondisi ban kendaraan, kondisi *shockbreaker*, kondisi kelistrikan kendaraan.